

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Minat Baca Alkitab

1. Definisi Minat Baca Alkitab

Minat dapat diartikan sebagai faktor pendorong yang membuat individu fokus pada situasi, orang, atau aktivitas tertentu daripada yang lain, atau bisa juga dianggap sebagai hasil dari sebuah pengalaman efektif didasari pada kehadiran individu, objek maupun partisipasi pada kegiatan tertentu. Ini berfungsi sebagai motivasi yang kuat pada diri individu untuk merealisasikan tujuannya.⁹ Sesuai dengan KBBI definisi dari minat yaitu hasrat yang kuat maupun dorongan dalam diri seseorang untuk tertarik dan terlibat dalam suatu hal atau aktivitas.¹⁰ Ini menunjukkan bahwa minat merupakan dorongan atau ketertarikan alami seseorang terhadap sesuatu atau aktivitas, yang muncul secara spontan tanpa perlu ada instruksi dari orang lain.

Tidak hanya faktor bawaan yang menentukan seseorang tertarik akan suatu hal, tetapi lebih sering terbentuk dari rangkaian pengalaman yang telah dilalui. Apabila seseorang secara konsisten mendapatkan hasil yang memuaskan dari suatu aktivitas, maka kemungkinan besar

⁹Sutrisno, *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2021).

¹⁰Tim Redaksi KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

minat pada aktivitas itu akan tumbuh.¹¹ Melalui individu yang mempunyai minat maka akan menimbulkan motivasi dalam melaksanakan aktivitas sesuai dengan yang diminatinya.

Di dalam bahasa Inggris, Alkitab dikenal dengan istilah "*Bible*", yang merupakan turunan dari kata Yunani "*βιβλος*", merujuk pada makna 'buku' atau 'kitab'.¹² Terdapat dua segmen Alkitab yakni Perjanjian Lama, yang mengumpulkan teks-teks religius dari zaman Israel kuno, dan Perjanjian Baru, yang mendokumentasikan narasi tentang kehidupan dan pengajaran Yesus Kristus. Alkitab merupakan kitab suci bagi umat Kristen dan digunakan sebagai pedoman hidup dan ajaran agama. Total buku dalam Alkitab mencapai 66, dengan Perjanjian Lama menyumbang 39 buku dan Perjanjian Baru menambahkan 27 buku.¹³ Alkitab dibagi menjadi pasal dan ayat untuk memudahkan pembacaan.

Tanpa bantuan Alkitab, akan sulit bagi manusia untuk memahami identitas mereka, siapa yang menciptakan semesta, dan tujuan hidup mereka. Alkitab mengungkapkan bahwa keselamatan dan kehidupan abadi tidak dapat dicapai melalui tindakan kita sendiri, melainkan melalui iman yang merupakan hadiah dari Allah melalui Yesus Kristus

¹¹Lilis Maghfuroh, *Minat Dan Motivasi Belajar Di Perguruan Tinggi* (Jawa Tengah: Cv. Pena Persada, 2019), 4.

¹²Ratna Ayu W, *Alkitab Jawaban* (Perum Puri Sejahtera: Cv Pranata Widya Sejahtera, 2020), 39.

¹³W.S Lasor, D.A Hubbar, and F.W Bush, *Pengantar Perjanjian Lama 1* (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), 39.

(Rm. 6:23; Ef. 2:8-9). Melalui Alkitab, manusia yang telah menerima keselamatan mengetahui tujuan hidup mereka, yaitu kemuliaan nama Allah (1 Kor. 10:13) dengan melakukan kehendak dan perintah Allah seperti dikemukakan Alkitab.¹⁴ Dengan adanya Alkitab manusia mengenal Allah sebagai pencipta dan penyelamat dunia dengan pengorbanan-Nya di kayu salib.

Membaca Alkitab harus di awal dengan minat baca yang baik. Menurut Irwan P. Ratu Bangsawan minat baca adalah kecenderungan atau hasrat seseorang untuk membaca buku atau tulisan tertentu yang dapat tumbuh dan berkembang melalui motivasi dan gairah dalam membaca. Menurut pandangan Herman Juliso Lase dan rekan-rekannya, minat baca didefinisikan sebagai dorongan batin yang kuat untuk mengerti struktur bahasa guna mendapatkan informasi, yang sangat berkaitan dengan keinginan, kegiatan, dan rasa senang yang memungkinkan seseorang untuk secara aktif memilih, memperhatikan, dan menerima informasi dari luar. Keputusan seseorang untuk membaca atau tidak, sangat dipengaruhi oleh seberapa besar minat mereka pada kegiatan tersebut.¹⁵ Hal ini berarti bahwa minat baca merupakan kecenderungan seseorang dalam aktivitasnya membaca yang di mana

¹⁴Paulus Lilik Kristianto, *Prinsip Dan Praktik Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 43–44.

¹⁵Herman Julisto Lase et al., "Pengaruh Minat Baca Alkitab Terhadap Pertumbuhan Kerohanian Mahasiswa," *Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2021): 38.

dilakukan oleh individu maupun tidak ditentukan dari minat individu tersebut.

Berdasarkan definisi dari KBBI, proses membaca melibatkan aktivitas mengamati serta menginterpretasi konten yang tertulis, baik dengan cara mengeja maupun mengingat, sehingga informasi tersebut bisa diungkapkan dan dipahami.¹⁶ Ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca sangatlah krusial bagi setiap individu untuk dapat menginterpretasi serta mengerti apa yang menjadi isi tulisan tersebut, khususnya pada Alkitab. Lewat membaca Alkitab, individu dapat memperoleh pemahaman tentang pesan yang Allah sampaikan kepada umat manusia melalui firman-Nya.

Bagi umat Kristen, Alkitab merupakan elemen yang tidak terpisahkan dari spiritualitas mereka. Namun, tidak semua orang Kristen mengakui kepentingan dari mempelajari Alkitab, dan beberapa bahkan jarang sekali membacanya. Memahami Alkitab diawali dari membaca Alkitab. Tidak ada seorang pun yang dapat memahami Alkitab tanpa membacanya.¹⁷ Ini menunjukkan bahwa salah satu cara supaya memahami pesan dari Allah yaitu menggunakan Alkitab dengan cara meluangkan waktu untuk membaca Alkitab.

¹⁶KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

¹⁷Jimmy Mc Setiawan, *Ini Aku, Utuslah Aku* (Bandung: Bina Media Informasi, 2007), 7.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa bagi umat Kristen, Alkitab berfungsi sebagai panduan esensial yang erat kaitannya dengan aspek spiritual mereka. Alkitab adalah Firman Allah yang dinyatakan kepada manusia untuk mengetahui apa yang seharusnya dilakukan. Untuk mengetahui hal itu dimulai dengan keinginan untuk membaca Alkitab. Dengan keinginan itu seseorang akan menaruh perhatian yang besar untuk membaca Alkitab.

2. Tujuan Membaca Alkitab

Dalam membaca Alkitab itu dimana berdasarkan tujuan seseorang yang membacanya. Tujuan membaca Alkitab memperlihatkan kepada manusia yaitu mengenai cara hidup yang Allah muliakan serta benar dan taat pada Tuhan. Karena itu, manusia mempelajari Alkitab dengan tujuan untuk menghayati perbuatan dan perkataan Yesus dan menwujudkannyatakan di dalam perbuatan dan perkataan manusia itu sendiri. Tuhan Yesus menyatakan bahwa Kitab Suci bersaksi tentang Dia (Luk. 24:25-27; 44-45; Yoh. 5:39).¹⁸

Paulus menekankan dalam Roma 15:4 bahwa apa yang telah tertulis sebelumnya dalam Alkitab bertujuan untuk mengajarkan kita, agar kita memiliki keteguhan dalam harapan melalui kesabaran dan penghiburan yang diberikan oleh Kitab Suci. Ini menunjukkan

¹⁸David Cupples, *Beriman Dan Berilmu* (Jakarta: Gunung Mulia, 2001), 25–26.

pentingnya Alkitab dalam memperkuat harapan kita pada Yesus Kristus. Hal ini sangat penting untuk dipahami bahwa Alkitab menunjukkan Allah sedang berbicara.¹⁹ Alkitab sendiri ditulis dengan sebuah maksud yang besar untuk mempengaruhi dan mengubah kehidupan orang yang membacanya.

Kepentingan Alkitab terletak pada kemampuannya untuk mengungkapkan jalan keselamatan kepada pembacanya. Melalui pembacaan Alkitab, Roh Kudus berperan dalam menerangi pikiran, memperjelas isi yang terkandung di dalamnya, sehingga kebenaran dapat diterima. Alkitab memiliki kemampuan untuk memberi jalan keluar dari beragam masalah yang umat beriman hadapi. Semua konten yang ada di dalamnya, yang terinspirasi oleh Allah, memiliki tujuan untuk mendidik, memberikan bukti kepada mereka yang meragukan, menawarkan arahan, dan mengarahkan orang kepada kebenaran.²⁰ Yohanes 15:7 mengungkapkan, "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki dan kamu akan menerimanya". Ini menjabarkan jika untuk orang Kristen, tidak hanya cukup dengan berdoa dan bekerja, tetapi juga penting untuk mempelajari dan merenungkan ajaran-ajaran yang

¹⁹Darvis Arthur Tefa, "Studi Meta A-Analisis Hubungan Membaca Alkitab Dengan Hasil Belajar Siswa," *Aletheia Christian Educators* 3, no. 1 (2022): 37.

²⁰Wesley Brill, *Dasar Yang Teguh* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2011), 24–25.

terdapat dalam Firman Tuhan sebagai bagian dari perjalanan hidup mereka.

Berdasarkan penjelasan yang diberikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca Alkitab bertujuan untuk memperdalam pengenalan terhadap Allah, mengingat Alkitab sendiri merupakan sumber yang memberikan kesaksian tentang-Nya. Alkitab juga memperlihatkan kepada manusia cara hidup untuk memuliakan Allah dan apa yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kehendak Tuhan. Hal ini berarti bahwa Alkitab diberikan kepada orang Kristen agar berubah dalam menjalani hidupnya menyerupai hidup Yesus Kristus.

3. Manfaat Membaca Alkitab

Alkitab, sebagai sumber informasi yang berasal dari Allah, menyediakan ajaran yang benar, koreksi, dan bimbingan agar manusia dapat hidup sesuai dengan keinginan-Nya, sebagaimana diilhamkan dalam setiap tulisannya (2 Timotius 3:16).²¹

Menurut Tim Lahaye pada buku yang berjudul "*Mempelajari Alkitab Secara Praktis*" ada 7 (tujuh) manfaat membaca Alkitab yaitu:²²

- a. Mengenal Allah dan meyakinkan akan keselamatan

²¹W, *Alkitab Jawaban*.

²²Tim Lahaye, *Mempelajari Alkitab Secara Praktis* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1999), 11-17.

Iman merupakan elemen dasar bagi seorang Kristen, dan Alkitab adalah sumber utama dari iman tersebut. Alkitab mengungkapkan bagaimana Allah menyelamatkan umat manusia melalui pengorbanan-Nya di salib, bukan berdasarkan kebaikan kita, tetapi karena kasih dan belas kasihan-Nya. Melalui tindakan ini, manusia dibebaskan dari dosa dan diberikan kegembiraan yang berasal dari Roh Kudus. Keselamatan ini adalah hadiah luar biasa dari Allah, yang diberikan secara gratis kepada semua umat-Nya. 1 Yohanes 5:13 menegaskan hal ini dengan menyatakan bahwa tulisan-tulisan tersebut bertujuan agar mereka yang percaya pada Yesus Kristus mengetahui bahwa mereka telah diberi kehidupan yang abadi.

b. Menjadikan seorang Kristen yang kuat

Kelemahan tidak diinginkan oleh siapapun, baik dalam aspek fisik maupun spiritual. Seperti yang disebutkan dalam 1 Yohanes 2:14, kaum muda tidak lagi dianggap sebagai "anak-anak" karena telah menguat dan firman Tuhan telah menjadi bagian dari dalam diri, memungkinkan untuk mengatasi kejahatan. Ini menunjukkan bahwa mereka telah meresapi firman Tuhan hingga kekuatan iman mereka memadai untuk menghadapi dosa dan godaan tanpa kalah.

Oleh karena itu, membaca dan menggali Alkitab merupakan metode utama untuk memperkuat diri secara spiritual.²³

Paulus menekankan dalam suratnya kepada komunitas di Roma bahwa keyakinannya pada Injil sangat kuat karena Injil merupakan manifestasi dari kekuatan penyelamatan Allah bagi setiap orang yang beriman, baik Yahudi maupun non-Yahudi. Ini karena Injil mengungkapkan kebenaran ilahi yang berakar pada iman dan mengarahkan setiap orang kembali kepada iman, sesuai dengan apa yang telah dituliskan bahwa "Hidup orang benar adalah berdasarkan iman". Dengan demikian, mempelajari Alkitab memperkuat individu karena di dalamnya terdapat kebenaran ilahi yang memberikan keselamatan kepada semua orang.

c. Memberikan keyakinan dan kuasa dalam doa

Doa dan iman merupakan alat komunikasi penting bagi orang Kristen dalam berdialog dengan Tuhan. Melalui doa, dapat menyampaikan segala kesulitan dan kebutuhan kepada Allah. Sesuai dengan apa yang disampaikan dalam Yohanes 15:7, apabila menjaga hubungan erat dengan Tuhan dan membiarkan ajaran-Nya meresap dalam diri, dapat memohon apapun yang diinginkan, dan itu akan dikabulkan. Hal ini berarti bahwa dalam membaca Alkitab

²³Lahaye, *Mempelajari Alkitab Secara Praktis*.

sebagaimana seseorang berdoa terlebih dahulu dengan meminta permohonan Kuasa Tuhan dan meyakini bahwa apapun yang dikehendaki pasti akan menerimanya dengan sukacita.

d. Memberitahu bagaimana menyucikan diri dari dosa

Banyak hal yang dapat dipelajari dari Alkitab. Firman Allah mempunyai daya menyucikan orang percaya. Dalam doanya, Yesus memohon agar pengikut-Nya disucikan melalui kebenaran, menegaskan bahwa kebenaran itu sendiri terletak pada firman Allah. Karena itu, firman Allah perlu untuk dipelajari dan dibaca. Dengan membaca firman Allah manusia dapat mengetahui segala hal mengenai kehidupan rohani dan bagaimana cara ia untuk hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Hal ini dapat seseorang ketahui apabila membaca Alkitab.

e. Memberikan sukacita

Setiap orang menginginkan untuk merasakan sukacita dalam kehidupannya. Kehidupan beriman kepada Kristus membawa sukacita yang mendalam. Tuhan Yesus berkata, "Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh" sebagaimana tercatat dalam Yohanes 15:11. Sukacita ini berasal dari firman Tuhan, yang mampu memberikan kegembiraan kepada hati manusia, terlepas dari situasi atau kondisi yang hadapi. Di saat menghadapi masalah

dan ketika membaca firman Tuhan maka manusia akan merasakan sukacita melalui firman Tuhan yang dibaca.

f. Menimbulkan damai sejahtera

Damai sejahtera senantiasa dinantikan setiap orang dalam kehidupannya. Tidak semua orang di dunia ini yang senantiasa merasakan damai sejahtera. Musuh besar dari damai sejahtera adalah kekawatiran. Manusia kuatir karena kurang mengimani bahwa Allah memperhatikannya. Ketika menghadapi situasi yang menimbulkan kekhawatiran dan ketakutan, memiliki kedamaian batin merupakan tanda spiritual dari kehidupan seorang Kristen. Yesus berkata, "Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia" (Yoh. 16:33). Dalam keadaan apapun manusia akan merasakan damai sejahtera apabila hidup di dalam Kristus dan senantiasa membaca kebenaran firman Tuhan.

Damai sejahtera itu melimpah dalam hati orang Kristen dengan janji-janji, prinsip-prinsip dan kesetiaan Allah sebagaimana diajarkan dalam firman-Nya.²⁴ Orang Kristen melimpah damai sejahtera melalui pembacaan firman Tuhan setiap hari.

²⁴Lahaye.

- g. Membimbing dalam membuat keputusan-keputusan dalam kehidupan orang percaya

Dalam kehidupan yang dipenuhi oleh berbagai pilihan, mengerti dan menerapkan ajaran-ajaran Tuhan memudahkan dalam pengambilan keputusan. Ini sesuai dengan apa yang diungkapkan dalam Alkitab, "Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku" (Mzm. 119:105), yang menunjukkan pentingnya firman Tuhan sebagai panduan dalam setiap langkah yang diambil.²⁵ Menggunakan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Firman Tuhan membantu dalam memilih jalan yang benar sesuai dengan keinginan-Nya. Alkitab, sebagai satu-satunya sumber petunjuk ilahi, memainkan peran penting dalam membimbing kehidupan seorang Kristen dalam setiap keputusan yang diambil.

Melalui pembacaan Alkitab, seseorang dapat menerima bimbingan untuk hidup sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran. Kesalahan dan tindakan yang tidak sejalan dengan keinginan Tuhan dapat diperbaiki, mengarahkan individu pada jalan yang benar sebagaimana yang telah ditunjukkan oleh Tuhan, yang memberikan keselamatan kepada umat manusia. Dengan

²⁵Lahaye.

memperoleh keselamatan itu, manusia menjadi kuat dalam menjalani kehidupannya karena manusia tidak luput dari masalah dan persoalan hidup. Dalam masalah dan persoalan hidup, Tuhan memberi petunjuk, memungkinkan kita untuk memilih jalur yang sesuai dengan rencana-Nya dan membersihkan kita dari kesalahan.

4. Indikator Minat Baca

Indikator minat baca menurut Arinda Sari yaitu²⁶:

a. Kesenangan membaca

Merujuk pada kenikmatan dan kegembiraan yang dirasakan seseorang saat melakukan aktivitas membaca. Individu dengan minat baca yang tinggi cenderung menemukan kesenangan dalam membaca.

b. Kesadaran akan manfaat dari bacaan

²⁶ Yuliana Yuliana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Sejak Usia Dini Di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin," *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti (JURDIANPASTI)* 1, no. 1 (2023): 67.

Menunjukkan pemahaman individu mengenai manfaat dan nilai yang didapatkan setelah melakukan aktivitas membaca. Mereka menyadari bahwa membaca dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan manfaat lainnya.

c. Frekuensi membaca

Mengacu pada seberapa sering seseorang melakukan aktivitas membaca. Individu dengan minat baca yang tinggi cenderung membaca dengan frekuensi yang lebih sering dibandingkan dengan individu dengan minat baca yang rendah.

d. Kuantitas sumber bacaan

Merujuk pada jumlah sumber bacaan yang dimiliki atau diakses oleh seseorang. Individu dengan minat baca yang tinggi cenderung memiliki lebih banyak sumber bacaan, seperti buku, majalah, atau sumber *online*.

Keempat indikator ini menggambarkan tingkat minat baca seseorang secara menyeluruh. Semakin tinggi kesenangan, kesadaran manfaat, frekuensi, dan kuantitas bacaan, maka semakin tinggi pula minat bacanya.

Indikator minat baca yang digunakan pada penelitian ini yaitu indikator dari Arinda Sari. Alasannya yaitu karena indikator

tersebut dianggap dapat memberikan gambaran komprehensif tentang tingkat minat baca seseorang secara menyeluruh.

5. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Minat Baca

Disampaikan oleh Prasetyono, terdapat dua faktor yang menyebabkan rendahnya minat membaca pada diri siswa,²⁷ yakni faktor yang sumbernya dari eksternal dan internal.

a. Faktor Internal

Munculnya faktor internal yaitu pada diri siswa tersebut sendiri, contoh dari faktor internal itu diantaranya motivasi, ketertarikan, kebiasaan, serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa secara individu untuk membaca yang bisa memengaruhi minat membaca mereka.

b. Faktor Eksternal

Asal dari faktor ini yakni pada luar diri dari siswa, terutama yaitu asalnya pada lingkungan yang ada di sekitar kehidupan siswa contohnya adalah keluarga serta sekolah yang akhirnya memegang peranan penting dalam membentuk minat baca siswa. Dukungan, dorongan, dan fasilitas yang tersedia dari lingkungan keluarga dan sekolah dapat memengaruhi minat membaca siswa.

²⁷ Citra Pratama Sari, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 32 (2018): 3.

Dengan demikian, rendahnya minat membaca pada siswa tidak hanya dikarenakan dari faktor internal yang sumbernya pada diri siswa tersebut sendiri, namun juga terdapat faktor eksternal yang bersumber pada lingkungan siswa yakni baik dari sekolah maupun keluarga.

Ada dua faktor yang memengaruhi minat membaca siswa,²⁸ yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Asal dari faktor ini yaitu pada diri siswa sendiri. Faktor internal tersebut mengakibatkan kurangnya minat baca meliputi:

- 1) Kemampuan baca siswa yang rendah
- 2) Kurangnya motivasi untuk membaca
- 3) Tidak ada waktu khusus yang diluangkan dalam membaca
- 4) Membaca bukan didasari kemauan namun hanya karena perintah dari guru
- 5) Jarang mencari atau mengakses bahan bacaan secara mandiri

b. Faktor Eksternal

Asal dari faktor ini yaitu pada luar diri siswa, utamanya yakni pada keluarga dan lingkungan sekitar. Terdapat kontribusi faktor eksternal pada kurangnya minat baca, faktor tersebut diantaranya:

²⁸Dandi dkk Solahudin, "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 1406.

- 1) Lingkungan sekolah yang tidak memberikan dukungan terhadap minat baca siswa
- 2) Perpustakaan yang tidak mendukung dan kurang memadai
- 3) Keterbatasan bacaan atau tersedianya buku
- 4) Peran guru yang kurang optimal dalam menumbuhkan minat baca
- 5) Lingkungan keluarga yang tidak mendukung adanya kebiasaan dalam membaca

Kedua faktor tersebut, baik internal maupun eksternal, saling berkaitan dan berkontribusi terhadap rendahnya minat membaca pada siswa.

Penyebab dari rendahnya minat baca pada faktor internal yakni asal muasalnya pada diri siswa tersebut sendiri, seperti kemampuan membaca yang rendah, kurangnya motivasi, tidak memiliki waktu khusus untuk membaca, membaca hanya karena perintah guru, dan sangat minim usaha dalam memperoleh bahan untuk membaca secara mandiri. Faktor eksternal yang asalnya pada lingkungan sekitar juga berkontribusi, seperti lingkungan sekolah dan perpustakaan yang tidak terlalu mendukung kebiasaan membaca, minimnya peran dari guru, tidak ada dukungan kebiasaan membaca dari keluarga, dan keterbatasan dari bahan bacaan. Kedua faktor tersebut saling berkaitan yang berkontribusi terhadap minimnya minat baca di diri siswa.

6. Cara Menumbuhkan Minat Baca Alkitab

Beberapa strategi untuk meningkatkan ketertarikan terhadap membaca Alkitab meliputi:

a. Memiliki motivasi

Motivasi didefinisikan sebagai rangsangan yang muncul baik secara sadar maupun tidak, yang mendorong individu untuk bertindak demi mencapai tujuan tertentu atau mendorong seseorang untuk beraksi demi tujuan yang diinginkan.²⁹ Motivasi didefinisikan adalah rancangan yang muncul baik rangsangan itu disadari maupun tidak disadari, yang mendorong individu untuk bertindak berdasarkan keinginan sendiri dalam mencapai tujuan tertentu, tanpa perlu adanya instruksi dari orang lain. Karena itu, motivasi mempunyai peran penting dalam membaca Alkitab. Ketika seseorang memiliki motivasi untuk membaca maka seseorang itu akan melakukannya tanpa ada orang yang menyuruhnya.

b. Membentuk kelompok penelaahan Alkitab

Kesadaran akan pentingnya pertumbuhan iman tidak datang secara otomatis; ini memerlukan usaha yang berkelanjutan, termasuk kegiatan membaca dan mempelajari Alkitab secara rutin. Kegiatan studi Alkitab bersama melibatkan proses membaca, mendengarkan,

²⁹Daryanto, *KBBI Lengkap* (Surabaya: APPOLO, 1997), 440.

memahami, berdiskusi, merenungkan, dan mengaplikasikan isi Alkitab dalam kehidupan sehari-hari anggota kelompok, menjadikan Alkitab topik yang menarik untuk dijelajahi bersama.³⁰ Ini menunjukkan bahwa dalam studi kelompok Alkitab, terdapat proses pembelajaran bersama yang penuh kesenangan dan keakraban, membuat tujuan utama dari kelompok ini adalah untuk memupuk rasa cinta terhadap Alkitab.

c. Memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca

Kesadaran merupakan kondisi dimana individu menyadari pengetahuan atau kemampuan yang mereka miliki, memungkinkan mereka untuk bertindak berdasarkan kapasitas tersebut. Pentingnya kesadaran diri dalam kehidupan sehari-hari menekankan perlunya mengembangkan pemahaman ini dalam diri setiap orang.³¹ Ketika seseorang bertindak berdasarkan kesadaran, tindakan tersebut menjadi spontan dan dilakukan tanpa ada tekanan.

Minat bisa dijelaskan sebagai representasi dari karakter dan pendirian seseorang yang menunjukkan keinginan untuk cenderung pada hal tertentu. Ini juga bisa diinterpretasikan sebagai dorongan kuat dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu, yang

³⁰Viarine Pranata and Yanto Paulus Hermanto, "Peran Gereja Dalam Memotivasi Jemaat Untuk Mencintai Alkitab," *Teologi (JUTEOLOG)* 3, no. 1 (2022): 25.

³¹Supriyanti, *Kesadaran, Nurani, Dan Budi Pekerti* (Tangerang: LOKA AKSARA, 2019), 1.

menumbuhkan hasrat besar untuk bertindak.³² Ini menandakan bahwa tindakan yang dilakukan secara paksa, meskipun hasilnya memuaskan, tidak selalu mencerminkan adanya minat yang sejati.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan minat membaca Alkitab harus memiliki kesadaran diri yang harus ditanamkan di dalam diri sendiri dan minat yang tinggi untuk membaca Alkitab agar mudah untuk mengetahui apa isi Firman Tuhan yang ada di dalam Alkitab dan dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pendidikan Agama Kristen

1. Definisi Pendidikan Agama Kristen (PAK)

PAK adalah kesatuan utuh yang diterima para siswa di tingkat sekolah serta Perguruan Tinggi pengelola pendidikan yang artinya pengelola PAK tidak termasuk di rumah/keluarga dan di gereja/masyarakat. Hal ini karena PAK diselenggarakan oleh lembaga pendidikan formal, sedangkan lembaga pendidikan informal dan nonformal dapat mengelola Pendidikan Kristen. PAK pada dasarnya merupakan proses penyebaran pesan penting untuk mewujudkan pemahaman mendalam, sementara secara lebih spesifik, PAK adalah proses penyebaran wawasan Kristen yang berakar pada Alkitab, dengan

³²Hery Widodo, *Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa* (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), 3.

tujuan mencapai hasil belajar yang didukung oleh beragam disiplin ilmu.³³ Ini menunjukkan bahwa PAK merupakan proses edukasi lengkap yang mengintegrasikan pengetahuan berlandaskan Alkitab ke dalam pengajaran dan pembelajaran.

PAK berakar pada prinsip-prinsip yang terdapat dalam Alkitab, yang menjadi fondasi dan arah bagi proses edukatif. Alkitab tidak hanya memberikan panduan dan nilai-nilai, tetapi juga menginspirasi gerakan dalam lingkup pendidikan. Maka Alkitab dijadikan standar utama pada kegiatan pembelajaran yang efektif ketika semua elemen terkait bekerja sama secara harmonis.³⁴ Tujuan utama PAK adalah untuk secara bertahap memperkenalkan siswa kepada cerita-cerita dan ajaran-ajaran dalam Alkitab. Dalam proses belajar PAK, peserta didik akan dipandu melalui konten Alkitab, yang akan membantu mereka untuk percaya, memahami serta mengimplementasikan ajaran itu pada kehidupannya sebagai bagian dari iman Kristen yang autentik.³⁵ Hal ini PAK bertujuan untuk membimbing dengan pengajaran yang bersumber dari Alkitab.

2. Pentingnya Membaca Alkitab Dalam Pembelajaran PAK

³³Hasudungan Simantupang, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020), 12–13.

³⁴G. P Harianto, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012).

³⁵Rinaldus Tanduklangi, "Analisis Teologis Tentang PAK Dalam Matius 28:19-20," *Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2020): 50–51.

Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, memungkinkan siswa untuk proaktif mengasah kemampuan mereka, termasuk kekuatan spiritual, *self-control*, karakter, moralitas, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sosial. Dalam konteks PAK, peran membaca Alkitab sangat krusial tidak hanya dalam menambah wawasan tetapi juga dalam memperdalam pemahaman tentang ajaran-ajaran keagamaan, memperkuat keyakinan, dan memperkenalkan figur Yesus Kristus kepada peserta didik.³⁶ Hal ini berarti bahwa sangat penting dalam pembelajaran PAK untuk membaca Alkitab karena merupakan sebuah pusat dan inti sari seluruh PAK.

PAK fokus pada mengajarkan tentang Yesus Kristus sebagai inti. Sumber utama pengetahuan dalam PAK adalah Alkitab, yang dianggap lebih dari sekadar pengetahuan sekuler karena merupakan wahyu Allah melalui Yesus kepada umat manusia. Meskipun Alkitab tidak langsung berhubungan dengan semua materi pelajaran, prinsip-prinsip yang diajarkan di dalamnya sangat penting untuk memahami kebijaksanaan, yang merupakan tujuan utama dari proses belajar dan penerapannya dalam berbagai bidang.³⁷ Dari penjelasan tersebut, terlihat jelas bahwa

³⁶Ndraha, Harefa, and Hulu, "Peran Guru PAK Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Alkitab Siswa."

³⁷Ndraha, Harefa, and Hulu.

membaca dan memahami Alkitab adalah hal penting untuk setiap umat Kristen, utamanya bagi siswa yang sedang mengikuti pelajaran PAK.

C. Penelitian Terdahulu

Peneliti sudah melakukan tinjauan literatur terkait penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan sekarang. Hasil dari penelitian terdahulu fungsinya yaitu sebagai rujukan Pada pelaksanaan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang dijadikan bahan pada penelitian ini yaitu:

1. Darmawati Mongan, mahasiswa STAKN Toraja dengan judul penelitian “Tinjauan Praktis Tentang Faktor-Faktor Penyebab Kurang Minat Baca Alkitab Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri No.2 Denpina, Kabupaten Toraja Utara”. Hasil penelitian ini lebih menekankan faktor-faktor penyebab kurang minat Alkitab disebabkan oleh beberapa faktor menurut hasil penelitian penulis yaitu karena kemalasan, lupa, bermain, menonton dan juga karena kurangnya motivasi atau bimbingan dari orang tua sehingga minat baca dalam diri siswa sangat kurang untuk membaca Alkitab. Dalam menumbuhkan minat siswa untuk membaca Alkitab maka sangat dibutuhkan peran dari orang tua, guru serta orang terdekat para siswa. Orang tua wajib melaksanakan tanggung jawab dengan cara terus mengarahkan dan membimbing anak mengenai kebenaran dengan cara membiasakan anak-anak dan mendampingi

mereka dalam membaca Alkitab.³⁸ Penelitian ini dan studi sebelumnya sama-sama fokus pada penyelidikan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kurangnya ketertarikan membaca Alkitab, keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dalam metodologinya. Namun, perbedaan utama terletak pada fokus penelitian; studi sebelumnya lebih mengarah pada eksplorasi praktis terhadap faktor-faktor tersebut, sementara penelitian ini lebih terfokus pada analisis mendalam mengenai apa yang menyebabkan rendahnya minat membaca Alkitab.

2. Ludia Sattu, Mahasiswa STAKN Toraja dengan judul penelitian “Analisis Teologis Penyebab Kurangnya Minat Baca Alkitab Mahasiswa STAKN Toraja Jurusan PAK Angkatan 2013”. Hasil penelitian ini lebih menekankan penyebab utama kurangnya minat baca Alkitab mahasiswa STAKN Toraja angkatan 2013 adalah kurangnya pembiasaan membaca Alkitab dari kecil sehingga ketika masuk STAKN, mahasiswa tidak termotivasi lagi untuk membaca Alkitab karena malas serta di samping itu minimnya motivasi yang asalnya dari orang tua dan dosen untuk memberikan tugas membaca Alkitab. Hal itu terlihat ketika mahasiswa pergi ke kampus dan tidak membawa Alkitab, pada saat ibadah hari Senin dan juga hanya membaca Alkitab ketika ada tugas, masalah dan

³⁸Darmawati Mongan, “Tinjauan Praktis Tentang Faktor-Faktor Penyebab Kurang Minat Baca Alkitab Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri No.2 Denpina, Kabupaten Toraja Utara” (Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja, 2014).

mahasiswa tersebut yang mengambil bagian dalam pelayanan di gereja. Selain itu, observasi terhadap frekuensi pembacaan Alkitab oleh mahasiswa setiap hari menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka sering kali melewatkan membaca Alkitab dalam sehari. Meskipun terdapat sejumlah kecil mahasiswa yang membaca Alkitab sekali atau bahkan dua kali dalam sehari, mereka tetap merupakan bagian dari kelompok minoritas.³⁹

Kedua penelitian ini berfokus pada penyelidikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minimnya ketertarikan terhadap membaca Alkitab, dengan keduanya memilih pendekatan kualitatif sebagai metode penelitiannya. Namun, yang membedakan adalah bahwa penelitian sebelumnya lebih mengarah pada pembahasan dari sudut pandang teologis mengenai alasan-alasan di balik rendahnya minat membaca Alkitab, sedangkan peneliti membahas mengenai faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca terhadap Alkitab.

3. Barto, mahasiswa IAKN Toraja dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Minat Baca Alkitab Pada Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PAK Kelas V Di SDN 8 Gandangbatu Sillanan”. Hasil penelitian ini lebih menekankan dalam proses pembelajaran PAK berlangsung

³⁹Ludia Sattu, “Analisis Teologis Penyebab Kurangnya Minat Baca Alkitab Mahasiswa STAKN Toraja Jurusan Pendidikan Agama Kristen Angkatan 2013” (Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja, 2016).

tanpa antusias peserta didik, diakibatkan tidak aktif dalam membaca karena bosan dan tidak fokus, sehingga semangat belajar mereka pada mata pelajaran PAK ikut menurun diakibatkan ada yang mengganggu teman, keluar kelas dan ribut dalam kelas. Memperkenalkan Alkitab kepada anak sejak kecil membantu mereka memahami nilai-nilai penting dalam hidup, memberi kekuatan untuk menghadapi kesulitan, dan mengarahkan mereka untuk hidup sesuai nilai-nilai Kristen, terhindar dari pengaruh negatif. Maka dari itu begitu krusial peran guru untuk membangkitkan ketertarikan anak-anak terhadap Alkitab dari usia dini, terutama dalam konteks PAK di sekolah, dimana guru menjadi figur sentral dalam pengajaran agama ini.⁴⁰

Kedua studi ini berbagi tujuan yang sama dalam mengeksplorasi apa yang menyebabkan kurangnya ketertarikan membaca Alkitab, dengan keduanya memilih metode kualitatif untuk penelitiannya. Namun, yang membedakan adalah penelitian sebelumnya lebih fokus pada pemahaman dan strategi peningkatan minat baca Alkitab di kalangan anak-anak, sementara arah dari penelitian ini lebih untuk menguraikan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya minat membaca Alkitab.

⁴⁰Barto, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Alkitab Pada Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PAK Kelas V Di SDN 8 Gandangbatu Sillanan" (Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, 2023).

